LEMBAR
HASILPENILAIANSEJAWATSEBIDANGATAU*PEERREVIEW*
KARYAILMIAH:JURNALIMIAH

JudulArtikelIlmiah :Jawara Banten dan Blater Madura: Studi Komparasi Hubungan Sosial-Keagamaan Mereka dengan Kiai
JumlahPenulis : 1
StatusPengusul : Penulis tunggal
IdentitasJurnalIlmiah :
a. NamaJurnal :Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan
b. NomorISSN :
c. Vol. No. Bln.Thn:16, 2, Desember, 2015
d. Penerbit :Pusat Kajian Islam dan Kemasyarakatan (PKIK) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
e. JumlahHalaman : 37

Kategori Publikasi Jurnal Imiah(beri√padakategoriyangtepat):
- [ ] Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
- [ ] Jurnal IlmiahInternasional
- [ ] JurnalIlmiahNasionalTerakreditasiJurnal
- [ ] Ilmiah Nasional Tidak
- [ ] TerakreditasiJurnalIlmiahTerindexdi DOAJ/lainnya√

I. HasilPenilaianValidasi :

No	Aspek	Uraian/KomentarPenilaian
1	IndikasiPlagiasi	Tidak ada
2	Linieritas	Sesuai dengan bidang keilmuannya

II. HasilPenilaianPeerReview:

Komponen YangDinilai	NilaiMaksimalJurnalIlmiah(isikolomyangsesuai)					Nilai AkhirYang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	NasionalTerakreditasi	Nasional TidakTerakreditasi	Nasional TerindexDOAJdll.	
Kelengkapan dankesesuaian unsur isi jurnal (10%)					1	1
Ruang lingkup dankedalamanpembahasan (30%)					3	2
Kecukupan dankemutakhirandata/informasidan metodologi(30%)					3	2
Kelengkapan unsur dankualitasPenerbit(30%)					3	2
Total= (100%)					10	7
Kontribusipengusul:						7

Komentar/Ulasan*PeerReview*:

Kelengkapankesesuaianunsur	Tulisan ini sudah mempunyai kelengkapan dan kesesuaian unsur sebuah artikel ilmiah di jurnal nasional, seperti pendahuluan, isi, dan kesimpulan.

Ruanglingkupdankedalamanpembahasan	Penulis menguraikan komparasi antara blater Madura dan jawara Banten lalu mengaitkannya dengan kiai. Di sini penulis berusaha membuat relasi kuasa dan religius antara kelompok orang kuat dan pemegang otoritas keagamaan dalam konteks di daerah masing-masing, yaitu di Madura dan Banten. Analisisnya cukup kuat untuk memperlihatkan bahwa mereka memiliki relasi yang turun-naik, kadang memanas, tetapi lebih sering berusaha untuk menjaga jarak dan saling menghormati. Tetapi, walaupun analisisnya cukup mendalam, kerangka teorinya masih kurang kuat, sehingga artikel ini tidak memiliki landasan berpikir yang solid.
Kecukupan dan kemutakhirandata/informasidan metodologi	Penulis menggunakan studi komparasi untuk menguraikan analisisnya, dan juga mengeksplorasi beberapa data historis dan lapangan, sehingga data yang disajikan cukup meyakinkan. Tetapi, sebenarnya studi komparasinya tidak terlalu nampak karena masing-masing analisis nampak terpisah dan berdiri sendiri. Pada akhirnya, saya tidak terlalu yakin kesimpulan dan argumennya sepenuhnya valid untuk dapat disebutkan sebagai sebuah karya studi komparasi.
KelengkapanunsurdankualitasPenerbit	Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan yang diterbitkan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah sebuah jurnal baru yang belum terindeks Sinta, sehingga belum banyak yang dapat kita ketahui dari reputasinya. Tetapi, mungkin di masa yang akan datang jurnal ini memiliki potensi menjadi jurnal bermutu.

Penilai I

Prof. Dr. Ilzamudin, M.A.

NIDN : 2029086102
Unitkerja : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL IMIAH

Judul Artikel Ilmiah : Jawara Banten dan Blater Madura: Studi Komparasi Hubungan Sosial-Keagamaan Mereka dengan Kiai
Jumlah Penulis : 1
Status Pengusul : Penulis tunggal
Identitas Jurnal Ilmiah :
a. Nama Jurnal : Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan
b. Nomor ISSN :
c. Vol. No. Bln. Thn : 16, 2, Desember, 2015
d. Penerbit : Pusat Kajian Islam dan Kemasyarakatan (PKIK) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
e. Jumlah Halaman : 37

Kategori Publikasi Jurnal Imiah (beri √ pada kategori yang tepat) :
- ☐ Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
- ☐ Jurnal Ilmiah Internasional
- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Jurnal
- ☐ Ilmiah Nasional Tidak TerakreditasiJurnal
- ☐ Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya √

I. Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ada
2	Linieritas	Sesuai dan linier

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)					1	1
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)					3	2
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)					3	2
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)					3	2
Total = (100%)					10	7
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis Pertama = 18 X 60% = (nilai akhir yang diperoleh pengusul)						7

Komentar/ Ulasan *Peer Review* :

Kelengkapan kesesuaian unsur	Sudah sesuai dan lengkap untuk artikel ini jika dilihat dari unsur-unsur artikel di jurnal nasional, yaitu ada *introduction*, bagian isi, dan *conclusion*.

Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Penulis dapat menampilkan analisis yang cukup mendalam, sehingga ada distingsinya, walaupun ia tidak terlalu kuat dan solid. Ketika menjelaskan tentang jawara Banten dan blater Madura dan lalu melihat hubungan keduanya dengan kyai selalu pemuka agama, penulis menggunakan data historis dan data lapangan yang cukup berimbang. Artikel ini berusaha untuk membuat studi komparasi seperti yang terlihat di judulnya, terutama dalam hal perbandingan di kedua lokasi, yaitu Banten dan Madura. Namun, selain cukup baik analisisnya, kekurangan utama tulisan ini justru terletak di absennya studi komparasi tersebut. Tidak ada studi komparasi yang sesungguhnya, melainkan analisis yang terpisah di masing-masing lokasi.
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Penelitian historis dan lapangan yang panjang pada umumnya akan mampu menghasilkan tulisan yang mendalam. Penulis artikel ini melakukan hal tersebut, sehingga tulisannya memiliki karakter yang cukup kuat untuk menghasilkan tulisan yang baik. Uraian penulis mengenai karakter blater dan jawara dapat disajikan dengan baik dan insightful. Tetapi, walaupun metode penelitian sejarah dan antropologinya sudah dilakukan dengan benar, namun, sumber-sumber primer yang digunakan masih minim, sehingga validitas argumennya tidak terlalu meyakinkan.
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit	Kualitas jurnal *Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan* belum teruji karena masih baru dan belum terindeks Sinta. Namun, ruang lingkup dan temanya cukup baik, sehingga di masa yang akan datang akan memiliki dampak yang cukup besar. Kita tunggu perkembangannya.

Penilai II

Prof. Dr. Jamhari, M.A.

NIDN : 2023036501
Unit kerja : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta